

## **Edukasi dan Pendampingan Gerakan Pilah Sampah untuk Mendukung Pengelolaan Sampah Berkelanjutan di Dusun Borok Desa Darmaji Kecamatan Kopang Kabupaten Lombok Tengah**

**Hismi Susane<sup>1</sup>, Azwaruddin<sup>2</sup>, Taufik Abdullah<sup>3</sup>, Sri Wahyuningsih<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup> Sekolah Tinggi Teknik Lingkungan Mataram, Indonesia

*Received : 12 April 2026, Revised : 18 April 2026, Published : 24 April 2026*

### **Corresponding Author**

Nama Penulis : Taufik Abdullah

E-mail : [taufik.abdullah88@gmail.com](mailto:taufik.abdullah88@gmail.com)

### **Abstrak**

Sampah masih menjadi salah satu masalah yang penanggulangannya belum bisa dilakukan secara maksimal. Jumlah timbulan sampah yang tiap waktu terus meningkat menjadi contoh nyata pengolahan sampah yang belum sesuai. Pengolahan sampah berkelanjutan merupakan salah satu cara untuk meminimalisir timbulan sampah dengan cara melakukan Pemilahan dari sumber sampah. Sampah yang sudah dipilah dapat di tempatkan dan dimanfaatkan sesuai jenisnya. Sampah organik dapat dimanfaatkan sebagai bahan pembuatan kompos sedangkan sampah anorganik dapat dimanfaatkan menjadi produk yang bernilai guna dan bernilai ekonomis. Diharapkan dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat menjadi langkah awal untuk pengelolaan sampah berkelanjutan yang ada di Dusun Borok Desa Darmaji Kecamatan Kopang Kabupaten Lombok Tengah.

**Kata kunci** - pemilahan sampah, pengelolaan sampah, sampah organik, sampah anorganik

### **Abstract**

Waste remains a significant problem that has not been effectively addressed. The ever-increasing volume of waste generation is a clear example of inadequate waste management. Sustainable waste management is one way to minimize waste generation by sorting it from its source. Sorted waste can be placed and utilized according to its type. Organic waste can be used as compost, while inorganic waste can be transformed into useful and economically valuable products. It is hoped that this community service activity will be the first step towards sustainable waste management in Borok Hamlet, Darmaji Village, Kopang District, Central Lombok Regency.

**Keywords** - sorting waste, waste management, organic waste, inorganic waste

**How To Cite** : Susane, H., Azwaruddin, A., Abdullah, T., & Wahyuningsih, S. (2026). Edukasi dan Pendampingan Gerakan Pilah Sampah untuk Mendukung Pengelolaan Sampah Berkelanjutan di Dusun Borok Desa Darmaji Kecamatan Kopang Kabupaten Lombok Tengah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 4(2), 454 - 457. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v4i2.4278>

**Copyright** ©2026 Hismi Susane, Azwaruddin Azwaruddin, Taufik Abdullah, Sri Wahyuningsih

## **PENDAHULUAN**

Sampah menjadi salah satu permasalahan global yang tidak ada hentinya bahkan terus mengalami peningkatan. Persoalan tersebut dilatarbelakangi seperti, habit, pendidikan, sosial, dan ekonomi. Sumber sampah yang utama adalah berasal dari kegiatan rumah tangga (permukiman) (Armi & Mandasari, 2017).

Menurut Mahadewi (2024), peningkatan produksi sampah setiap tahun memerlukan regulasi khusus untuk mengatasinya, terutama dalam hal pengurangan penggunaan plastik yang sering digunakan masyarakat saat berbelanja di pasar modern dan tradisional. Sampah plastik sulit terurai, tidak ramah lingkungan, dan dapat menyebabkan pencemaran di laut, udara, dan darat yang membahayakan kesehatan masyarakat.

Data dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) menunjukkan bahwa pada tahun 2023, timbulan sampah di Indonesia mencapai 19,51 juta ton, dengan 6,47 juta ton di antaranya tidak terkelola dengan baik. Hal ini diperparah dengan masih banyaknya sampah yang tidak dipilah antara organik dan anorganik. KLHK telah menyuarakan gerakan nasional untuk memilah sampah dari rumah sebagai upaya mengatasi masalah ini.

Di Indonesia, selain dari sampah rumah tangga, sampah terbesar juga dihasilkan dari fasilitas publik, seperti sekolah, rumah sakit, dan lain-lain, termasuk diantaranya adalah bangunan olahraga, yaitu stadion. Food waste adalah salah satu sampah yang dihasilkan dari penonton sepak bola ketika menyaksikan pertandingan tim-nya dalam berlagu. Kebutuhan program terkait sampah berpedoman pada pengelolaan dan penyelenggaraan sampah rumah tangga sehingga tidak terfokus pada program di Tempat Pembuangan Sampah (TPS) saja. Hal ini juga dapat membantu memperpanjang umur penggunaan TPA (Lawa dkk, 2021).

Keberlanjutan pengelolaan sampah adalah pendekatan sistematis dalam mengelola sampah yang bertujuan memenuhi kebutuhan saat ini tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhan mereka, dengan cara meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan dan kesehatan manusia

Pengelolaan sampah tingkat lanjut melibatkan transformasi dari sekadar membuang menjadi pengelolaan terintegrasi menggunakan teknologi (komposting otomatis, daur ulang plastik suhu rendah) dan sistem digital. Fokus utamanya adalah memilah dari sumbernya, memaksimalkan TPS3R (Tempat Pengolahan Sampah 3R), serta mengurangi residu yang dikirim ke TPA (Tempat Pemrosesan Akhir) untuk mencapai *zero waste*.

## **METODE**

Kegiatan Edukasi dan Pendampingan Pemilahan sampah pada Masyarakat di Dusun borok Desa Darmaji Kecamatan Kopang Kabupaten Lombok Tengah dilaksanakan pada Hari Minggu tanggal 25 Januari 2026. Kegiatan ini dihadiri oleh Masyarakat Dusun Borok, Kepala Dusun Borok serta Tim Pengabdian Masyarakat Sekolah Tinggi Teknik Lingkungan Mataram, Kegiatan Edukasi dan Pendampingan dilaksanakan di Kediaman Kepala Dusun Borok. Kegiatan Pengabdian ini diawal dengan Tahap Persiapan, Tahap Persiapan meliputi Koordinasi dengan Pihak Dusun untuk menentukan waktu serta lokasi kegiatan. Selanjutnya dilanjutkan dengan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian, Kegiatan dilakukan diawali dengan memberikan Edukasi berupa Karakteristik Sampah dan dilanjutkan dengan Demonstrasi Pengelolaan sampah sesuai jenisnya untuk mendukung kegiatan Pengelolaan sampah yang berkelanjutan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Indonesia, sebagai negara dengan populasi besar, menghadapi tantangan serius dalam pengelolaan sampah rumah tangga. Pada tahun 2022, produksi sampah nasional mencapai lebih dari 68 juta ton, dan sekitar 60% berasal dari limbah rumah tangga (Kementerian Lingkungan Hidup dan

Kehutanan [KLHK], 2023). Hanya sebagian kecil dari jumlah tersebut yang dikelola secara benar melalui pemilahan, pengolahan, atau daur ulang. Rendahnya literasi lingkungan serta kurangnya akses informasi dan fasilitas menjadi penyebab utama rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pengelolaan sampah (Waella dkk.,2024). Sebagian besar wilayah di Indonesia, khususnya daerah pedesaan, belum memiliki sistem pengelolaan sampah yang terpadu dan berkelanjutan (Rimantho dkk 2023). Banyak masyarakat masih membuang sampah secara sembarangan atau membakarnya, yang berdampak buruk bagi kesehatan dan lingkungan sekitar (Djaja dkk., 2022)

Upaya edukasi kepada masyarakat menjadi salah satu strategi yang efektif untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi dalam pengelolaan sampah rumah tangga. Studi oleh Hisamuddin dkk., (2023) menunjukkan bahwa program edukasi berbasis komunitas di desa-desa mampu meningkatkan perilaku memilah sampah hingga 45% dalam kurun waktu enam bulan. Edukasi yang bersifat partisipatif, disertai praktik langsung dan pemanfaatan teknologi sederhana, terbukti lebih mudah diterima dan diadopsi oleh masyarakat desa (Agusti & Wibawani, 2023; Seltiawati et al., 2023). Oleh karena itu, keterlibatan masyarakat melalui pendekatan edukatif tidak hanya berdampak pada pengurangan volume sampah, tetapi juga berkontribusi terhadap pembentukan budaya bersih dan peduli lingkungan secara berkelanjutan.

Masalah sampah tidak dapat diselesaikan hanya dengan pendekatan teknis semata. Diperlukan pendekatan sosial berbasis partisipasi aktif masyarakat. Pemberdayaan masyarakat dalam bentuk edukasi lingkungan menjadi salah satu strategi yang dapat meningkatkan kesadaran dan mengubah perilaku warga (Widodo, A & Lestari, M, 2023)



**Gambar 1.**

Dokumentasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

## **KESIMPULAN**

Pengelolaan sampah masih menjadi hal yang minim perhatian dari masyarakat. Pengelolaan sampah berkelanjutan bisa diawali dengan melakukan pemilahan sampah langsung dari sumbernya, dengan melakukan pemilahan sampah langsung dari sumbernya dapat mengurangi jumlah timbulan sampah yang ada di Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Diharapkan dengan adanya edukasi ini masyarakat dapat melakukan pemilahan sampah dari sumbernya dan memanfaatkan jenis sampah yang dipilah menjadi produk bernilai guna dan bernilai ekonomi. Disarankan kepada Tim Pengabdian masyarakat selanjutnya agar dapat melakukan edukasi pengelolaan limbah baik limbah organik maupun limbah anorganik setelah dilakukan pemilahan di tingkat rumah tangga.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada Kepala Dusun Borok yang sudah memfasilitasi kegiatan ini sehingga bisa terlaksana, ucapan terimakasih juga kami sampaikan kepada Masyarakat

Dusun brok yang sudah meluangkan waktu untuk menghadiri kegiatan ini. Ucapan terimakasih juga kami sampaikan kepada Tim Pengabdian Sekolah Tinggi Teknik Lingkungan Mataram yang sudah menyusun kegiatan ini sehingga dapat terlaksana dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Armi, A., & Mandasari, D. (2017). Pengelolaan sampah organik menjadi gas metana. *Serambi Saintia: Jurnal Sains dan Aplikasi*, 5(1).
- Djaja, I. M., Wispriyono, B., Aryati, G. P., Nurmalasari, N., & Putri, N. M. (2022). Pengembangan Akses Air Minum di Pedesaan: Penyediaan Air Berbasis Masyarakat untuk Mencapai Akses Air Minum Aman di Banjar Dauh Peken, Bali. *Journal of Public Health and Community Service*, 1(1), 25-35. <https://doi.org/10.14710/jphcs.2022.13991>
- Hisamuddin, N., Hakim, M. F., Mulyadi, L. F., Muzayyanah, S. F., Salsabila, A. R., Nuraini, R., Laili, U. N., Sukokaryo, P. A. P., Yati, M. J., Wahyu, M., & Rizky, M. D. (2023). Peningkatan Kesadaran Masyarakat Terhadap Kebersihan Lingkungan Melalui Sosialisasi Pemilahan dan Pengolahan Sampah di Desa Mengok, Kecamatan Pujer, Kabupaten Bondowoso. *AJAD : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 138–143. <https://doi.org/10.59431/ajad.v3i2.186>
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2023). Laporan Nasional 3R dan Bank Sampah. KLHK RI
- Lawa, J. I. J., Mangangka, I. R., Riogilang, H. (2021). Perencanaan Tempat Pengolahan Sampah (TPS) 3R di Kecamatan Mapanget Kota Manado. *Journal of Tekno*, 19(78), 77–89.
- Mahadewi, K. J. (2024). Implementasi Pengaturan Pengurangan Sampah Plastik Di Kota Denpasar Melalui Hukum Sebagai Sarana Pengubah Masyarakat. *Jurnal Rechtsens*, 13(2), 245–260
- Rimantho, D., Suyitno, B. M., Pratomo, V. A., Haryanto, G., Prasadha, I. N. T., & Puspita, N. (2023). Circular Economy: Barriers and Strategy to Reduce and Manage Solid Waste in the Rural Area at Jepara District, Indonesia. *International Journal of Sustainable Development and Planning*, 18(4), 1045–1055. <https://doi.org/10.18280/ijstdp.180407>
- Seltiawati, A., Shodiqin, A., & Hilman, F. A. (2023). Pemberdayaan Masyarakat melalui Pengelolaan Sampah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Tamkin: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 7(3), 335–356. <https://doi.org/10.15575/tamkin.v7i3.19141>
- Waella Septamari Budi, Mursid Raharjo, & Nurjazuli. (2024). Analisis Kondisi Fisik Rumah dan Perilaku Keluarga pada Kejadian Tuberkulosis: Literature Review. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 7(1), 118–127. <https://doi.org/10.56338/mppki.v7i1.4665>
- Wahyuningsih, S., Melinda, T., Abdullah, T., Azwarudin, A., & Mulhidin, M. (2022). Sosialisasi Gerakan CTPS Di Madrasah Ibtida'iyah Kebun Kongok Desa Suka Makmur Kecamatan Gerung. *Zadama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), Page: 105–109. <https://doi.org/10.56248/zadama.v1i2.29>
- Wahyuningsih, S., Widiati, B., Melinda, T., & Abdullah, T. (2024). Sosialisasi Pemilihan Sampah Pada Anak Sekolah Dasar Di Desa Sukamakmur, Lombok Barat . *DEDIKASI SAINTEK Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 101–107. <https://doi.org/10.58545/djpm.v3i1.214>